

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diurutkan dalam pembahasan sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan antara penggunaan modal pinjaman dengan rentabilitas ekonomi memiliki pengaruh yang sangat kuat. Berarti tingkat penggunaan modal pinjaman dipengaruhi oleh tingkat rentabilitas ekonomi. Hal ini dapat dikatakan jika penggunaan modal pinjaman semakin meningkat, maka tingkat rentabilitas ekonomi cenderung semakin menurun. Hubungan penggunaan modal pinjaman dengan tingkat rentabilitas ekonomi memiliki hubungan yang sangat erat dan arahnya berlawanan (negatif).
2. Perkembangan profit margin dan perputaran aktiva usaha menunjukkan bahwa, peningkatan tingkat perputaran aktiva usaha ternyata lebih besar dari pada peningkatan profit margin, sebagai akibatnya maka rentabilitas ekonomi masih bisa dipertahankan untuk tidak mengalami penurunan. Turunnya profit margin pada KKB PT.DI”Wahana Raharja” disebabkan penggunaan biaya-biaya dalam setiap aktivitas usahanya yang terus meningkat melebihi persentase kenaikan pendapatannya, sehingga profit margin yang turun salah satu menyebabkan rentabilitas ekonomi mengalami penurunan juga.

3. Adanya penggunaan aktiva yang belum maksimal yang disebabkan karena tingginya aktiva-aktiva yang kurang produktif sehingga terjadi over likuid dan kurangnya efisiensi biaya usaha. Serta terjadinya penurunan tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang disebabkan oleh penurunan penyaluran kredit serta tingginya rata-rata piutang dibandingkan dengan jumlah pinjaman yang disalurkan. Hal tersebut menunjukkan terjadinya penumpukan dana atau dana mengendap yang tidak digunakan secara efisien serta terjadinya penurunan efektifitas pengendalian piutang, kondisi demikian dapat berpengaruh terhadap kegiatan usaha secara keseluruhan. Dengan menurunnya efektifitas penggunaan piutang maka jumlah dana yang harus disediakan dalam piutang menjadi semakin besar.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran-saran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi koperasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya modal pinjaman yang besar digunakan untuk mengalokasikan atau menyalurkan pinjaman kepada anggota dengan memberikan pinjaman dan memberikan dana ke unit-unit usaha yang ada dikoperasi agar dapat diolah dengan baik sehingga dana yang mengendap dapat terpakai agar bisa menjadi profit bagi koperasi serta dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi koperasi itu sendiri.
2. Untuk meningkatkan profit margin, diperlukan peningkatan efisiensi usaha seperti dengan menekan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam

aktivitas usahanya serta mengusahakan agar penjualan dan pendapatan pada setiap unit usaha mengalami peningkatan. Upaya untuk meningkatkan penjualan harus diimbangi dengan usaha untuk menekan jumlah rata-rata piutang, yang dapat dilakukan dengan melakukan pengumpulan piutang yang lebih efektif.

3. Untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi, koperasi harus menyalurkan dana-dana yang banyak mengendap dikoperasi, sehingga aktiva-aktiva yang over likuid bisa dimanfaatkan secara efektif. Koperasi juga harus bisa menekan biaya-biaya usaha yang menyebabkan turunnya hasil usaha, serta dapat meningkatkan penjualan pada setiap unit usaha koperasi agar rentabilitas ekonomi dapat meningkat. Dalam hal penyaluran pinjaman kredit perlu diterapkan analisis pinjaman secara ketat, serta koperasi harus meningkatkan penjualan tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya rata-rata piutang, semakin cepat perputaran piutang maka semakin efektif pengelolaan piutang tersebut, dikarenakan perputaran piutang yang cepat dapat menghasilkan kas bagi koperasi.

IKOPIN